

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan rangkaian langkah-langkah untuk mengumpulkan data yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penulisan ini, pembahasannya meliputi metode dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis.

##### **A. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Untuk meneliti suatu masalah, seorang peneliti harus menggunakan metode tertentu agar permasalahan yang ditelitinya layak untuk di ungkap secara ilmiah. Menurut Kartini Kartono (1996;20) menyatakan bahwa “metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian ini dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian’.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *naturalistic inquiry research* atau lebih dikenal sebagai penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus, yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Metode studi kasus bertujuan mengembangkan pengetahuan secara mendalam mengenai objek yang bersangkutan, seperti yang diungkapkan oleh Breg (1984;38) sebagai berikut: “...Data yang dikumpulkan dalam rangka “studi kasus”, dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan”.

Metode kasus (*case study*) digunakan dalam bidang penelitian sosial, data dikumpulkan dan dipelajari yang menggambarkan suatu fase atau keseluruhan proses kehidupan menjadi sebuah kesatuan dari keanekaragaman hubungan dalam rangka

kulturnya. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan ditekankan bersifat alamiah, spontan, wajar daya (data yang di dapat sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan) yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan terjun kelapangan yang akan diteliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu memperoleh gambaran berdasarkan data-data empiris tentang permasalahan yang terjadi dilapangan, maka dari itu dalam penelitian ini tidaklah menggunakan perhitungan angka statistik.

Dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh gambaran yang mendalam tentang bagaimana Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Dasar Bahasa Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Bumblebee Bandung, yang selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengeahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1992:5) di kutip dari Skripsi (Rien Heliani: 2004). Data dijaring melalui observasi pada situasi yang wajar sebagaimana adanya dilapangan tanpa dipengaruhi oleh orang lain termasuk unsur subjektif dari peneliti itu sendiri. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar alamiah atau pada konteks suatu keutuhan (*entity*). Hal ini dilakukan menurut Lincoln dan Guba (1985:39) “karena ontology almiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya”.

Selanjutnya menurut Bogan dan Taylor dalam Moleong (1994:3) menjelaskan tentang penelitian kualitatif, yaitu “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangkan sebagai bagian dari suatu keutuhan”.

Berdasarkan penjelasan diatas, Nasution (1992:9-12) mengemukakan secara rinci ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau “natural setting” artinya peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi yang wajar, sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidiknya.
2. Peneliti sebagai intumen penelitian. Peneliti adalah *key instrument* atau alat peneliti utama. Dialah mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan.
3. Sangat deskriptif. Dalam penelitian ini diusahakan untuk mengumpulkan data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.
4. Mementingkan proses maupun hasil, juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami kelakuan manusia dalam konteks yang lebih luas, dipandang dari kerangka pemikiran.
6. Mengutamakan data langsung atau *first hand*. Untuk itu peneliti sendiri terjun kelapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara. Tidak menggunakan test atau angket, dengan demikian akan mengambil jarak dengan sumber data.

7. Melakukan "triangulasi". Data atau informasi dari suatu pihak harus di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber. Misalnya dari pihak dua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode berbeda-beda. Tujuannya ialah untuk membandingkan informasi tentang hal yang sama diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data, untuk mencegah bahaya subjektivitas.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam cara atau teknik yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data. Masing-masing teknik pengumpulan data tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang berlainan. Dalam suatu penelitian dapat dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data sekaligus, yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan lebih akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik wawancara

Menurut Suharsimi A. (1992: 44), yang dimaksud dengan wawancara adalah: "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh suatu informasi dari terwawancara (*interviewee*)."

Untuk hal yang sama, selanjutnya Kartini Kartono (1996: 187) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah: "suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan atau Tanya jawab lisan antara pewawancara dengan yang di wawancara sehingga pewawancara memperoleh sejumlah informasi tertentu atas suatu masalah yang menjadi tujuan wawancara.

Wawancara dilakukan sebelum dan pada saat penelitian berlangsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik secara tatap muka maupun melalui telepon. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya yaitu satu orang penyelenggara Kelompok Bermain Bumblebee, satu orang tutor Kelompok Bermain Bumblebee, satu orang psikolog, dan dua orang tua warga belajar Kelompok Bermain Bumblebee.

## 2. Teknik observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian berguna agar peneliti dapat mengamati gejala penyelidikan dari dekat, yang melibatkan diri ke dalam situasi yang diselidiki, ataupun aktif berpartisipasi secara objektif dengan mempertimbangkan beberapa petunjuk umum yang mendasari pelaksanaan observasi (Winarno S. 1994: 163- 164).

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengamatan atau pencatatan secara langsung terhadap fakta-fakta yang ada dilapangan yaitu tentang peran tutor dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa pada anak usia dini melalui metode bercerita di kelompok bermain Bumblebee Bandung.

## 3. Studi literatur

Studi literatur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah agar diperolehnya sejumlah landasan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dengan dimaksudkan untuk mendukung dan mempertegas data hasil observasi dan wawancara. Peneliti mendapatkan data dari sumber-sumber yang berupa buku-buku tentang psikologi perkembangan, dan perkembangan anak.



### C. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (1993: 102) “subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang, dan tempat di mana data yang dipermasalahkan melekat.” Subyek penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data dimana penelitian itu melekat atau dengan kata lain yaitu pihak yang paling terkait dengan data yang kita teliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan penggalian informasi dari informasi seperti dalam pendekatan antropologi, yaitu mengadakan wawancara dengan manusia sumber (*human resources*), manusia kunci (*key person*), yang diantaranya adalah, 1 orang tutor Kelompok Bermain Bumblebee sebagai sumber data utama, 1 orang psikologi, 1 orang pengelola dan 2 orang tua peserta didik Kelompok Bermain Bumblebee sebagai sumber data pendukung.

Pemilihan subyek penelitian sebanyak lima orang, yang diharapkan dapat mengungkapkan informasi-informasi yang lengkap dan terperinci tentang peningkatan kemampuan dasar bahasa melalui metode bercerita studi pada anak usia dini di Kelompok Bermain Bumblebee Bandung. Untuk kepentingan triangulasi peneliti memanfaatkan pula informan lain yaitu mereka yang dipandang dapat memberikan informasi tambahan atau pendukung terhadap kegiatan yang diteliti. Oleh karena itu dalam kegiatan konfirmasi lebih bersifat snow ball yaitu teknik wawancara yang dilakukan dapat ditunjukan kepada lebih kurang dari subyek yang ditetapkan, sepanjang data yang dianggap cocok dan sesuai dengan permasalahan yang belum terpenuhi.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah, 1 orang tutor sebagai sumber data utama, 1 orang psikologi, 1 orang pengelola, dan 2 orang tua peserta didik Kelompok Bermain Bumblebee untuk mengembangkan pendukung triangulasi.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen sangat diperlukan pada saat penelitian. Sesuai dengan metode penelitian dan karakteristik dari penelitian ini, maka instrumen untuk penggalian datanya adalah peneliti sendiri. Hal ini berarti, selama proses penelitian, peneliti merupakan satu-satunya alat pengumpul data. Peneliti sebagai instrumen penelitian akan sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Menurut Nasution (1992: 54), dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi data yang diteliti.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dijelaskan bahwa penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia atau peneliti sebagai instrument penelitian karena manusia mempunyai kemampuan adaptif yang tinggi sehingga mampu menyesuaikan diri dengan keadaan disekitarnya yang dapat berubah-ubah yang dihadapi selama kegiatan penelitian berlangsung. Sehubungan dengan hal ini Guba dan Lincoln (Noeng Muhadjir, 1996:120) mengemukakan karakteristik manusia sebagai instrumen penelitian sebagai penelitian, yaitu sebagai berikut:

“Manusia sebagai instrumen penelitian memiliki kualifikasi baik yaitu sifatnya yang responsive, adatif, lebih holistic, kesadaran pada konteks tak terkatakan, mampu meringkaskan segera, dan mampu mengejar klasifikasi, mampu menjelajahi jawaban idiosentris dan mampu mengejar pemahaman yang lebih dalam”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti sendiri yang menjadi alat pengumpul data utama karena dalam kegiatan penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam kegiatan pengumpulan data.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti selalu berhubungan dengan subjek dan responden sebagai sumber data serta objek penelitian lainnya selama proses penelitian. Maka dari itu, penelitalah yang mampu memahami menelaah dan menafsirkan fakta-fakta yang ada di lapangan dan menyadari bahwa kehadirannya dilapangan tidak akan

mempengaruhi aktivitas yang terjadi pada latar penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat natural.

### **E. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Untuk pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan dua tahapan inti, dengan harapan agar hasil dalam penelitian responden dapat sesuai dengan tujuan sebenarnya, diantaranya adalah:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Mempersiapkan surat izin penelitian untuk kelancaran penelitian.
- b. Setelah memperoleh surat izin penelitian, peneliti melaksanakan studi pendahuluan agar dapat mengenal medan penelitian dan memudahkan peneliti dalam menuangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden berdasarkan situasi dan kondisi di sekitar lingkungan responden.
- c. Menyusun rancangan mentah, merundingkan, dan membuat putusan tentang perumusan item-item pertanyaan untuk responden tentang aspek-aspek ini penelitian bersama pembimbing skripsi sehubungan dengan tujuan penelitian.
- d. Mempersiapkan lembaran pedoman wawancara dan media penelitian selama proses observasi dan wawancara demi menghindari kesadaran informasi dalam maksud dan tujuan penelitian sesungguhnya.
- e. Membuat jadwal penelitian yang disesuaikan dengan kondisi.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Berbekal pedoman wawancara yang telah disepakati bersama pembimbing skripsi, maka peneliti membuat jadwal observasi dan wawancara dengan responden dengan target pertemuan sesuai dengan kesepakatan dan keperluan, baik dari pihak responden maupun dari pihak peneliti itu sendiri.

### **F. Prosedur Pengolahan Data**



Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data "berbicara" (Winarno Surachamd, 1994: 109). Oleh karena itu data terkumpul perlu diolah seteliti mungkin sehingga konkrit. Dan beberapa langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Menyeleksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan data (*editing*) untuk mendapatkan dan menyesuaikan data terkumpul sesuai dengan karakteristik tujuan penelitian dalam metode studi kasus.

#### 2. Mengklasifikasi Data

Pada tahap klasifikasi data penulis mengelompokkan berdasar pada: tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, seperti terangkum dalam pedoman wawancara. Klasifikasi data menurut Winarno Surachmad (1982), adalah: "Data mula-mula disusun ke dalam beberapa katagori menurut kriteria yang timbul secara logis daripada masalah yang akan dipecahkan".

#### 3. Menyimpulkan Hasil

Dalam menyimpulkan hasil, penulis menggunakan latar belakang dari data yang terkumpul kemudian disusun setelah melalui analisa dan menghubungkannya dengan teori-teori yang terkumpul

#### 4. Mengumpulkan Hasil

Sebagai bahan akhir, penulis menggunakan kelaziman-kelaziman ilmiah atau pola standard komunikasi tertulis dalam penyusunan laporan (dimulai dari penjelasan hingga kesimpulan) mengenai hak-hal yang berhubungan dengan maksud yang tertera dalam tujuan penelitian.